

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Hardani, dkk. (2020) penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.

Sejalan dengan definisi tersebut Sugiyono (2020), mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.

3.2. Penentuan Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Dalam pengertian yang lain, Unit analisis diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus/ komponen yang diteliti. sedangkan Sampel yaitu “Bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya”. Unit Analisis dalam penelitian adalah

Implementasi Pemerintah Daerah melalui Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Dan Perdagangan (KUKMP) Kota Banjar Dalam Menghadapi Tantangan Digitalisasi Perdagangan Di Era *E- Commerce*,

3.3 Penentuan Informan

Sampel memiliki tujuan untuk mempertimbangkan subjek penelitian, informan yang menjadi subjek penelitian harus memenuhi kriteria penelitian yang memang mampu memberikan informasi penelitian sesuai kebutuhan peneliti (Nugrahani, 2014). Metode Penentuan informan dilakukan secara purposive sampling dengan mempertimbangkan peran dan penguasaan informasi terkait strategi digitalisasi UMKM/Ritel di Kota Banjar, serta dilengkapi teknik snowball untuk menjangkau informan relevan berikutnya.

Ciri yang dijadikan sampel penelitian yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Pejabat/pegawai Dinas KUKMP Kota Banjar (Kepala Dinas/Sekretaris, Kabid/Kasi terkait, serta staf perencanaan/keuangan) yang berwenang dalam perumusan dan implementasi program.
2. Pedagang Pasar Tradisional di Kota Banjar dengan variasi skala usaha, lokasi, dan tingkat adopsi digital.
3. Pedagang Umkm di Kota Banjar dengan variasi usaha dan tingkat adopsi digital.

Pemilihan informan sebagai sumber informasi penelitian yang berlandaskan atas subjek permasalahan yang memiliki data penelitian yang lengkap dan akurat. Di bawah ini merupakan jumlah informan yang dibutuhkan sebanyak 3 orang

untuk dimintai informasi yang berhubungan dengan penelitian mengenai adalah Implementasi Pemerintah Daerah melalui Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Dan Perdagangan (KUKMP) Kota Banjar Dalam Menghadapi Tantangan Digitalisasi Perdagangan Di Era *E- Commerce*.

3.4.Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Wawancara mendalam merupakan jenis wawancara yang sudah secara tertulis disiapkan materinya secara rinci dengan urutan yang tepat melalui uraian wawancara (Nugrahani, 2014). Isi wawancara adalah mengenai Implementasi Pemerintah Daerah melalui Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Dan Perdagangan (KUKMP) Kota Banjar Dalam Menghadapi Tantangan Digitalisasi Perdagangan Di Era *E- Commerce* yg nantinya dipertanyakan perwakilan pegawai Dinas KUKMP, Pedagang toko offline yang mengalami penurunan omzet dan Pedagang Umkm. Wawancara dilakukan secara langsung datang ke Dinas KUKMP Kota Banjar, Pasar tradisional dan pedagang Umkm. Alat yang digunakan adalah alat tulis, media rekaman HP dan lainnya.

3.4.2 Observasi (Pengamatan)

Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian mengenai adalah Implementasi Pemerintah Daerah melalui Dinas Koperasi, Usaha Kecil

Menengah, Dan Perdagangan (KUKMP) Kota Banjar Dalam Menghadapi Tantangan Digitalisasi Perdagangan Di Era *E- Commerce*.

Observasi dilakukan secara langsung di wilayah Kota Banjar, Cara melakukan observasi cenderung bersifat terkontrol di ruangan tertutup bersama informan Strategi Pemerintah Daerah Melalui Dinas KUKMP Kota Banjar Dalam Menghadapi Tantangan Digitalisasi Perdagangan Di Era *e-commerce*, media yang digunakan bisa menggunakan HP untuk melakukan rekaman, alat tulis dan lainnya (Nugrahani, 2014).

3.4.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan bukti kebenaran penelitian misalnya melalui data yang didapat mengenai objek dan subjek penelitian (Nugrahani, 2014). Dokumen yang dikumpulkan dapat berasal dari informan, struktural di Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan (KUKMP) Kota Banjar, serta berbagai sumber lain yang relevan dengan strategi KUKMP Kota Banjar dalam menghadapi tantangan digitalisasi bagi pedagang toko offline di era *e-commerce*. Alat yang digunakan adalah HP yang digunakan untuk foto dokumentasi dan alat tulis sebagai alat pengumpulan informasi mengenai profil, visi dan misi, maupun profil lembaga.

3.3. Validitas Data dan Analisis Data

1. Validitas Data

Validitas merupakan suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, yang mana instrumen yang dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. (Nursalam dalam Sapto et al :2020 361). Untuk menguji keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik *triangulasi* agar data yang telah dihasilkan valid untuk dilakukan penelitian.

Triangulasi merupakan salah satu teknik atau metode pemeriksaan data dalam penelitian kualitatif yang dapat disimpulkan sebagai upaya untuk mengecek kebenaran data dalam suatu penelitian, yang mana peneliti tidak hanya sekedar menggunakan satu sumber data saja.

2. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui triangulasi data model Miles dan Huberman, adalah sebagai berikut (Nugrahani, 2014).

a. Kondensasi data

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya. Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan dari data-data wawancara yang telah dilakukan sehingga data yang diperoleh benar-benar dapat terfokus sesuai dengan tingkat kebutuhan

dalam penelitian. Melakukan wawancara untuk mendapatkan data yang sesuai dengan topik penelitian

b. Sajian Data

Sajian data merupakan menyajikan data hasil penelitian setelah data terkumpul melalui proses pengumpulan reduksi data. Data disajikan melalui kumpulan informasi penelitian yang mampu di deskripsikan dan di analisis secara logis melalui perangkaian sistematis dalam menjawab permasalahan penelitian (Nugrahani, 2014).

c. Analisis Data

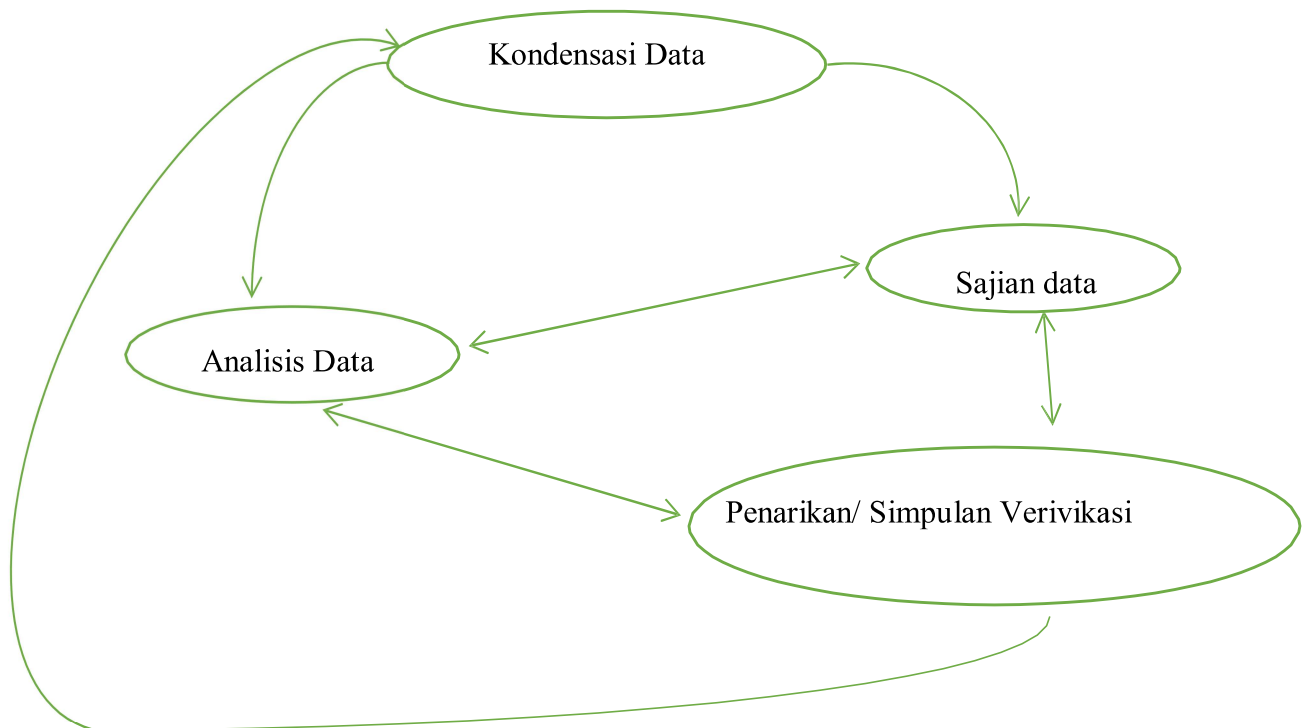
Analisis Data Data yang dikumpulkan sebagian besar merupakan data kualitatif dan teknik analisis menggunakan teknik kualitatif. Teknik ini dipilih peneliti untuk menghasilkan data kualitatif, yaitu data yang tidak bisa dikategorikan secara statistik. Dalam penggunaan analisis kualitatif, maka pengintegrasian terhadap apa yang ditemukan dan pengambilan kesimpulan akhir menggunakan logika atau penalaran sistematis. Analisis kualitatif yang digunakan adalah model analisis interaktif, yaitu model analisis yang memerlukan tiga komponen berupa reduksi data, sajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi dengan menggunakan interactive mode milik Sugiyono.

d. Penarikan Simpulan/Verifikasi

Proses simpulan atau verifikasi dilakukan melalui langkah-langkah meliputi pemeriksaan data yang sudah dikumpulkan dilapangan, sehingga menghasilkan simpulan sementara yang telah dirumuskan. Penarikan kesimpulan

akhir harus diambil sesingkat mungkin serta harus sesuai dengan tema penelitian, tujuan penelitian, pemecahan masalah penelitian, data hasil penelitian serta membandingkan dengan teori penelitian. (Nugrahani, 2014).

Kemudian proses analisis interaktif ini disajikan dalam bentuk gambar adalah sebagai berikut



Gambar 3.5 1 Model Analisis Interaktif Miles Hubermen

3.4.Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Kota Banjar Khususnya di Dinas KUKMP Kota Banjar jl.Brigjenm.Isa,SH No.km, Rw.2, Purwaharja, Kec Purwaharja,koya Banjar, Jawa Barat 46331, Pedangang Toko Offline(pasar tradisional) Kota Banjar dan Pedagang Umkm Kota Banjar.